

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anderson, L. & Krathwohl, D. (2010). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objective (Edisi terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atriyanti, Y. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran POE (Predict, Observe, Explain) untuk Meningkatkan Ketercapaian Kompetensi Dasar Siswa pada Materi Hidrolisis Garam*. (Skripsi). Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational research an introduction*. New York and London: Longman Inc.
- Brown, T. E., LeMay, H. E., Bursten, B. E., Murphy, C. J., & Woodward, P. M. (2012). *Chemistry the central science Twelfth Edition*. United State: Prentice Hall.
- Chang, R. (2010). *Chemistry 10th Edition*. United State: McGraw-Hill.
- Chittleborough, G. (2004). *The role of teaching models and chemical representations in developing students' mental models of chemical phenomena*. (Tesis). Curtin University, Perth.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, S. (2008). *Keterampilan Proses Sains*. Bandung: Tinta Emas Publishing.
- Dillashaw, F. G., & Okey, J. R. (1980). Test of the integrated science process skills for secondary science students. *Science Education*, 64(5), 601-608.
- Erni, M., Napitupulu, M., & Sakung, J. (2013). Pengaruh Model POE (Predict-Observe-Explain) terhadap Hasil Belajar Kimia pada Kelas XI Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di SMA Negeri 4 Pasangkayu. *Jurnal Akademika Kimia*, 2(2), 62-67.

- Felianti, N. (2017). *Strategi Pembelajaran Intertekstual dengan Pemecahan Masalah pada Materi Larutan Penyangga untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Keterampilan Proses Sains Siswa*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Firman, H. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Kimia*. Bandung: FPMIPA UPI.
- Gabel, D. (1999). Improving teaching and learning through chemistry education research: A look to the future. *J. Chem. Educ*, 76(4), 548.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hilario, J. S. (2015). The use of Predict-Observe-Explain-Explore (POEE) as a net teaching strategy in general chemistry-laboratory. *International Journal of Education and Research*, 3(2), 37-48.
- Husain, R. H., Mulyani, S., & Wiji. (2013). Pengembangan Representasi Kimia Sekolah Berbasis Intertekstual pada Submateri Teori Atom Dalton dalam Bentuk Multimedia Pembelajaran. *Jurnal Riset dan Praktik Pendidikan Kimia*, 1(1), 52-59.
- İpek, H., Kala, N., Yaman, F., & Ayas, A. (2010). Using POE strategy to investigate student teachers' understanding about the effect of substance type on solubility. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 648-653.
- Kala, N., Yaman, F., & Ayas, A. (2012). The effectiveness of Predict-Observe-Explain technique in probing students' understanding about acid-base chemistry: a Case for the concepts of pH, pOH, and strength. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 11, 555-574.
- Karamustafaoglu, S., & Mamlok-Naaman, R. (2015). Understanding Electrochemistry Concepts Using the Predict-Observe-Explain Strategy. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 11(5), 923-936.
- Kibirige, I., Osodo, J., & Tlala, K. M. (2014). The Effect of predict-observe-explain strategy on learners' misconceptions about dissolved salts. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(4), 300-310.

**Ninda Hernida, 2018**

**PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INTERTEKSTUAL  
DENGAN PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN (POE) PADA MATERI LARUTAN  
PENYANGGA UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN  
KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- Kurniawan, A. M., & Prayitno, Y. (2012). Menggali Pemahaman Siswa SMA pada Konsep Larutan Penyangga Menggunakan Instrumen Diagnostik Two-tier. *Universitas Negeri Malang*.
- Liew, C. W., & Treagust, D. F. (1995). A predict-observe-explain teaching sequence for learning about students' understanding of heat and expansion of liquids. *Australian Science Teachers' Journal*, 41(1), 68-71.
- McMurry, J. E., Fay, R. C., & Robinson, J. K. (2016). *Chemistry Seventh Edition*. USA: Pearson.
- Mentari, L., Suardana, I. N., & Subagia, I. W. (2014). Analisis Miskonsepsi Siswa SMA pada Pembelajaran Kimia untuk Materi Larutan Penyangga. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2(1), 76-87.
- Murezhawati, E., Hairida, & Melati, H. A. (2017). Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA dengan Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain Materi Hidrolisis Garam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(8), 1-11.
- Najjah, S. L. (2017). *Profil Model Mental Siswa pada Materi Larutan Penyangga Menggunakan TDM-IAE*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Orgill, M., & Sutherland, A. (2008). Undergraduate chemistry students' perceptions of and misconceptions about buffers and buffer problems. *Chemistry Education Research and Practice*, 9(2), 131-143.
- Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia No. 6449/UN40/HK/2017. (2017). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2017*. Bandung: UPI.
- Prabowo, C. A., Ibrohim, & Saptasari, M. (2016). Keterampilan Proses Sains Siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo. *Pascasarjana Universitas Negeri Malang*.
- Putri, M. A., Nyeneng, I. D. P., & Rosidin, U. (2014). Pengembangan Rubrik Penilaian Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 2(6), 15-26.
- Riyanti, Cahyono, E., & Haryani, S. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran Konstruktivisme Berorientasi Green Chemistry

**Ninda Hernida, 2018**

**PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INTERTEKSTUAL  
DENGAN PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN (POE) PADA MATERI LARUTAN  
PENYANGGA UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN  
KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- Materi Larutan Penyangga. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 2(1), 165-171.
- Sa'idah, G., & Suyono. (2012). Penerapan Strategi Pembelajaran PDEODE (Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain) untuk Mereduksi Miskonsepsi Siswa pada Materi Pokok Hidrolisis Garam di SMAN 2 Bojonegoro. *Prosiding Seminar Nasional Kimia Unesa*. Surabaya, Universitas Negeri Surabaya.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Samatowa, U. (2010). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Santhiy, S., Mulyani, B., & Utami, B. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Larutan Penyangga Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(4), 139-146.
- Sari, N. W. N., Rudibyani, R. B., & Kadaritna, N. (2015). Efektivitas Model POE dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Elaborasi pada Materi Larutan Penyangga. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 4(3).
- Silberberg, M. S. (2013). *Principles of General Chemistry 3rd Edition*. USA: McGraw-Hill.
- Siska, M., Kurnia, & Sunarya, Y. (2013). Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA melalui Pembelajaran Praktikum

**Ninda Hernida, 2018**

**PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INTERTEKSTUAL  
DENGAN PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN (POE) PADA MATERI LARUTAN  
PENYANGGA UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN  
KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- Berbasis Inkuiri pada Materi Laju Reaksi. *Jurnal Riset dan Praktik Pendidikan Kimia*, 1(1), 69-75.
- Sreerekha, S., & Sankar, S. (2016). Effect of Predict-Observe-Explain strategy on achievement in chemistry of secondary school students. *International Journal Of Education & Teaching Analytics*, 1(1), 1-5.
- Subiyanto. (1988). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Susanty, P. (2014). *Profil Model Mental Siswa SMA Beserta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya Menggunakan Tes Diagnostik Metode Predict-Observe-Explain (POE) pada Materi Larutan Penyangga*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Susilawati, S. (2012). Karakter Religius Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Islam*, 27(1), 98-114.
- Suyono & Hariyanto. (2016). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

**Ninda Hernida, 2018**

**PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INTERTEKSTUAL  
DENGAN PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN (POE) PADA MATERI LARUTAN  
PENYANGGA UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN  
KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- Treagust, D., Chittleborough, G., & Mamiala, T. (2003). The role of submicroscopic and symbolic representations in chemical explanations. *International Journal of Science Education*, 25(11), 1353-1368.
- Uno, H. B. (2010). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- White, R. & Gunstone, R. (1992). *Probing Understanding*. London: Routledge.
- Whitten, K. W., Davis, R. E., Peck, M. L., & Stanley, G. G. (2014). *Chemistry Tenth Edition*. USA: Brooks/Cole Cengage Learning.
- Widjajanti, E. (2008). Kualitas lembar kerja siswa. Dalam Makalah Seminar Pelatihan penyusunan LKS untuk Guru SMK/MAK pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Jurusan Pendidikan FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta (1-7).
- Wisudawati, A. W., & Sulistyowati, E. (2015). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wu, H. K. (2003). Linking the microscopic view of chemistry to real-life experiences: Intertextuality in a high-school science classroom. *Science Education*, 87(6), 868-891.
- Yuliana, I. F., Dasna, I. W., & Marfuah, S. (2015). Pengaruh Inkuiri Terbimbing dengan Intertekstual terhadap Hasil Belajar Materi Kesetimbangan Kimia dan Literasi Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal. *Seminar Nasional Pendidikan Sains UKSW* (hlm. 304-311). Malang, Universitas Negeri Malang.
- Yunitasari, W., Susilowati, E., & Nurhayati, N. D. (2013). Pembelajaran Direct Instruction Disertai Hierarki Konsep Untuk Mereduksi Miskonsepsi Siswa Pada Materi Larutan Penyangga Kelas XI IPA Semester Genap SMA Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2(3), 182-190.
- Zeidan, A. H., & Jayosi, M. R. (2015). Science Process Skills and Attitudes toward Science among Palestinian Secondary School Students. *World journal of Education*, 5(1), 13-24.

**Ninda Hernida, 2018**

**PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INTERTEKSTUAL  
DENGAN PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN (POE) PADA MATERI LARUTAN  
PENYANGGA UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN  
KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu